

Retas Budaya

Kompilasi Desain Terbuka

Kompilasi Desain Terbuka merupakan bagian dari program Retas Budaya yang merupakan kolaborasi antara Ditjen Kebudayaan, Wikimedia Indonesia, Elex Media Komputindo, LIPI, Asosiasi Game Indonesia, Goethe-Institut Indonesien bersama Gimpscape Indonesia. Kegiatan ini sekaligus merupakan agenda tahunan Gimpscape ID yang biasa dikenal dengan Octobrush. Peserta diminta untuk membuat sebuah katalog menggunakan koleksi gambar yang telah dibuka oleh institusi GLAM (*galleries, libraries, archives, museums*) rekanan Retas Budaya. Tujuan dari kontes ini adalah untuk memperkenalkan dan mendorong penggunaan ulang data budaya terbuka. Kegiatan ini terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya sama sekali.

Ketentuan & Teknis Kontes

Berikut ini adalah ketentuan umum kontes:

1. Karya haruslah diproduksi dengan aplikasi/perangkat lunak bebas/sumber terbuka (*free open source software*).
2. Karya yang dikirim haruslah hasil buatan sendiri, bukan karya orang lain.
3. Karya yang dikirim harus dilisensikan di bawah lisensi [CC BY SA 4.0](#)
4. Kontes ini bersifat individu, bukan kelompok/grup.
5. Para peserta boleh mengirimkan hingga 3 judul karya.
6. Tiap judul katalog minimal memuat 5 materi gambar dengan susunan sebagai berikut;
 - a. Sampul (berisi judul dan identitas pengirim)
 - b. Pembukaan (maks. 1 halaman) berisi penjelasan tentang tema dan deskripsi katalog yang dibuat.
 - c. Materi gambar dilengkapi dengan deskripsi ringkas dan tautan sumber serta nama institusi penyedia gambar.
 - d. Sampul akhir, berisi nama kreator, keterangan lisensi & lisensi gambar.
7. Para peserta diperkenankan untuk meremake gambar sumber (*tracing, remake, memperbaiki warna, dan sejenisnya*)
8. Panitia berhak untuk mendiskualifikasi karya yang tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah disebutkan di atas dengan atau tanpa pemberitahuan apapun kepada peserta terkait.

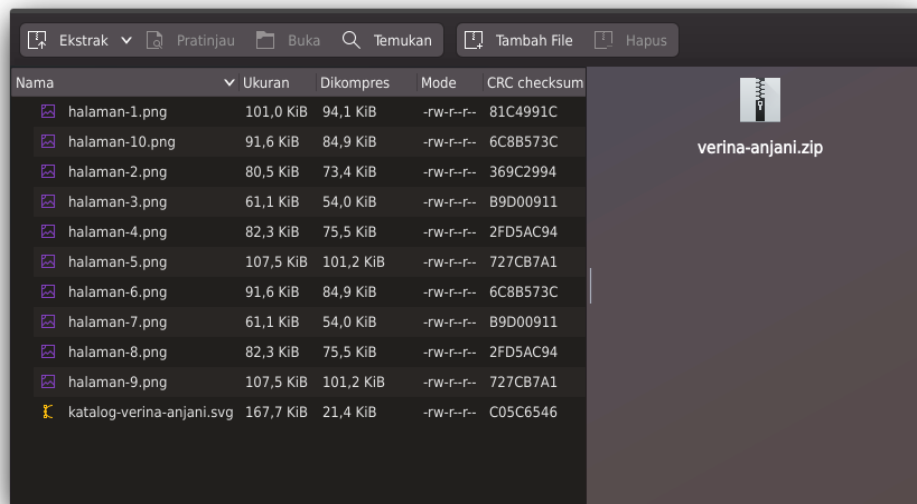
Sumber Materi Katalog

Gambar yang akan diolah menjadi katalog merupakan aset terbuka yang berasal dari lembaga pemerintah, perpustakaan, lembaga arsip, dan perpustakaan. Silakan merujuk pada tautan

<https://www.goethe.de/prj/hyc/en/ido/glp.html> untuk melihat daftar instansi-instansi tersebut beserta aset gambar yang dapat digunakan oleh para peserta.

Pengiriman Karya

Silakan kirim katalog kreasi Anda melalui tautan: <https://s.klas.or.id/kirim-katalog> dalam format arsip ZIP yang berisi berkas katalog berformat PNG (1080*1350px atau 1080*1080px Portrait 300DPI/halaman) dan format terbuka SVG, XCF atau KRA sebelum tanggal 31 Oktober 2020 pukul 22.00 WIB. Harap untuk gunakan nama Anda sebagai nama untuk berkas ZIP yang dikirim.



Silakan unggah karya Anda ke akun Instagram dengan menyertakan dan tagar #Octobrush2020 dan #RetasBudaya serta berikan tanda ke akun @goetheinstitut_indonesien dan @gimpscape_id.

Kriteria Penilaian

Berikut adalah beberapa aspek atau kriteria penilaian yang akan menjadi acuan para juri dalam Kontes Desain Katalog Sumber Terbuka:

1. Orisinalitas Karya
2. Ide dan kreativitas
3. Estetika visual
 - a. Komposisi
 - b. Layout
 - c. Elemen grafis
4. Struktur
 - a. Keterbacaan
 - b. Alur Penyampaian

7 peserta dengan karya terbaik akan mendapat kesempatan untuk mempresentasikan karyanya pada forum yang nantinya akan disiapkan oleh penyelenggara dan dihadiri oleh para juri.

Pengumuman & Hadiah

Pengumuman pemenang akan disampaikan pada acara daring Festival Retas Budaya pada 8 November 2020. Penyelenggara telah menyiapkan beberapa hadiah untuk tiga karya terbaik dan satu karya favorit warganet. Berikut daftar hadiah yang telah kami sediakan:

- Juara I: Wacom One Creative Pen Display
- Juara II: One by Wacom CTL-472 & Sepatu Fans Edisi Octobrush
- Juara III: Micropack Rechargeable Wireless Mouse & Sepatu Fans Edisi Octobrush
- Karya Favorit: Sepatu Fans Edisi Octobrush

Lain-Lain

Harap berhati-hati dengan penipuan yang mengatasnamakan penyelenggara kegiatan Kontes Desain Katalog Sumber Terbuka. Pihak Goethe-Institut dan Gimpscape tidak memungut atau meminta transfer dalam jumlah berapapun untuk kegiatan ini, penyelenggara kegiatan sepenuhnya tidak bertanggung jawab atas penipuan sebagaimana tersebut di atas. Hal-hal berkaitan dengan teknis yang mungkin terlewat dalam rilis ini, akan diatur segera jika diperlukan.